

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai pengendalian persediaan bahan baku dalam proses produksi bawang goreng menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada *home industri* (Industri Rumah Tangga) Azura Jaya di Nganjuk, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis biaya persediaan untuk bulan Mei 2021 sampai April 2022, menunjukkan bahwa total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh *home industri* lebih tinggi yaitu sebesar Rp 11.840.000 sedangkan menurut metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebesar Rp 1.682.500, sehingga dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) diperoleh penghematan sebesar Rp 10.157.500, dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) *home industri* (Industri Rumah Tangga) dapat memperoleh penghematan biaya persediaan. Dari hasil analisis pengendalian persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terlihat bahwa dengan penerapan EOQ, frekuensi pemesanan yang dilakukan oleh *home industri* yaitu 4 kali dibandingkan dengan kebijakan *home industri* yaitu 24 kali.

2. Jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) yang dibutuhkan oleh *home industri* menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah sebesar 136 kwintal.
3. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) bahan baku dilakukan pada saat mencapai jumlah 272 kwintal agar perusahaan tidak mengalami kehabisan stock dan kekurangan bahan baku.
4. Dari hasil perbandingan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) persediaan bahan baku pada *home industri* Azura Jaya lebih efisien dan efektif.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada *home industri* berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan adalah:

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan peramalan untuk mengetahui jumlah pemesanan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), karena dengan menerapkan metode EOQ *home industri* dapat melakukan pembelian bahan baku yang optimal, efisien serta biaya yang lebih kecil.
2. Perusahaan perlu mengadakan persediaan pengaman (*safety stock*) agar perusahaan tidak mengalami kekurangan bahan baku saat proses produksi berlangsung, serta menentukan waktu pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku untuk kelancaran proses produksi.

3. *Home Industri* perlu mengadakan pelatihan kepada karyawan mengenai metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sehingga *home industri* bisa segera menerapkan metode EOQ untuk persediaan bahanbaku

## C. Implikasi

### 1. Implikasi teoritis

untuk mengembangkan ilmu yang diteliti, pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa penerapan metode EOQ dapat menentukan tingkat bahan baku yang optimal dan memberikan efesiensi biaya.

### 2. Implikasi Praktis

Diharapkan hasil peneltian ini dapat dijadikan suatu pertimbangan serta masukan terhadap kebijakan manajemen suatu perusahaan terkait pengelolaan persediaan yang bertujuan untuk kelancaran proses produksi dengan diketehauinya pembelian bahan baku yang optimal dengan metode EOQ, perusahaan mengetahui batas minimal harus melakukan pemesanan kembali agar tidak terjadi kekurangan bahan baku, dan perusahaan mengetahui persediaan pengaman untuk mengantisipasi pemesnaan yang tidak menentu.